

ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL, KOMPETENSI STAFF AKUNTANSI, DAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENDUKUNG KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN: STUDI KUALITATIF PADA CV JATI VISIONS RAYA CIREBON

Nabila¹, Wiwit Apit²

^{1,2}Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

Email: nabila.122040011@ugj.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana audit internal, keahlian akuntansi, dan manajemen risiko memainkan peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan CV Jati Visions Raya Cirebon konsisten. Studi ini melakukan penelitian kualitatif melalui studi kasus. Staf keuangan, *Human Resource* (HR), dan *General Affairs* (GA) yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan diwawancarai, diamati, dan didokumentasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal sangat penting untuk memastikan pencatatan transaksi yang tepat, meningkatkan disiplin kerja, dan menemukan kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi selama penyusunan laporan keuangan. Akurasi dan konsistensi laporan keuangan dipengaruhi oleh kemampuan staf akuntansi, terutama melalui pemahaman standar akuntansi, pengalaman kerja, dan ketelitian pencatatan. Selain itu, perusahaan menggunakan manajemen risiko untuk membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko administratif dan operasional yang dapat memengaruhi laporan keuangan yang baik. Dengan kombinasi audit internal dan manajemen risiko, pengendalian internal perusahaan dapat diperkuat, yang berarti laporan keuangan menjadi lebih andal, transparan, dan dapat dipercaya. Namun, kedua fungsi tersebut masih tidak berjalan dengan baik karena kekurangan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, dan dokumentasi prosedur risiko yang buruk.

Kata Kunci: Audit Internal, Manajemen Risiko, Keandalan Laporan Keuangan.

Abstract

The purpose of this study is to examine how internal audit, accounting expertise, and risk management play a crucial role in ensuring the consistency of CV Jati Visions Raya Cirebon's financial statements. This study conducted qualitative research through a case study. Finance, Human Resources (HR), and General Affairs (GA) staff involved in the company's financial reporting and internal control processes were interviewed, observed, and documented. The results show that internal audit is crucial for ensuring proper transaction recording, improving work discipline, and identifying errors and risks that may occur during the preparation of financial statements. The accuracy and consistency of financial statements are influenced by the capabilities of accounting staff, primarily through their understanding of accounting standards, work experience, and thoroughness of recording. In addition, the company uses risk management to help identify and mitigate administrative and operational risks that can impact sound financial statements. With the combination of internal audit and risk management, a company's internal controls can be strengthened, resulting in more reliable, transparent, and trustworthy financial statements. However, both functions are still not performing well due to human resource shortages, lack of training, and poor documentation of risk procedures.

Keywords: *Internal Audit, Risk Management, Financial Statement Reliability*

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang paling penting dalam mendukung pengambilan keputusan, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan. Keandalan laporan keuangan sangat diperlukan agar informasi yang disajikan dapat diandalkan oleh pihak eksternal dan internal perusahaan. Menurut Mohammed & Juboori (2023), laporan keuangan yang baik harus relevan, konsisten, relevan, dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang mereka hasilkan berkualitas tinggi

Dalam praktiknya, perusahaan berbentuk *Commanditaire Vennootschap (CV)* sering menghadapi berbagai permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan, seperti kesalahan pencatatan transaksi, ketidaksesuaian dokumen pendukung, serta lemahnya pengawasan internal. Kondisi tersebut umumnya terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia, belum optimalnya penerapan standar akuntansi, dan kurangnya sistem pengendalian yang terstruktur. Banyak perusahaan skala menengah dan UMKM masih mengalami kendala dalam pencatatan dan klasifikasi akun akibat tidak adanya prosedur operasional standar yang jelas. Situasi ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan (Cahyaningrum, 2025).

Salah satu faktor penting yang dapat mendukung keandalan laporan keuangan adalah audit internal. Audit internal mempunyai fungsi sebagai mekanisme pengawasan yang membantu perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap prosedur, serta ketepatan pencatatan transaksi. Menurut The Institute of Internal Auditors (2024), audit internal merupakan fungsi independen dan objektif yang bertujuan memberikan assurance dan konsultasi untuk meningkatkan manajemen organisasi, risiko, dan pengendalian. Penelitian Jen Surya (2024) juga menunjukkan bahwa audit internal dapat membantu perusahaan meningkatkan pelaporan keuangan dan menemukan kesalahan pencatatan secara berkelanjutan.

Selain audit internal, kompetensi staf akuntansi juga menjadi komponen yang menentukan kualitas laporan keuangan. Kemampuan ini mencakup kemampuan teknis serta pengetahuan tentang standar akuntansi, pengalaman kerja, dan ketelitian dalam melakukan pencatatan transaksi. Menurut Muhammad & Harahap (2024), staf akuntansi yang memiliki kompetensi tinggi akan memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang lebih tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian Budiantoro et al. (2022) juga menyatakan bahwa ada korelasi kuat antara kualitas pelaporan keuangan perusahaan dan kemampuan akuntansi sumber daya manusia.

Di sisi lain, manajemen risiko memiliki peran penting dalam menemukan, menilai, dan mengurangi risiko memengaruhi proses pelaporan keuangan. Risiko operasional, human error, dan kelemahan prosedur kerja dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan maupun keterlambatan penyajian laporan keuangan. Perusahaan dengan sistem manajemen risiko yang efektif cenderung mampu mengurangi potensi salah saji dan meningkatkan keakuratan laporan keuangan (Khamdi, 2024). Dengan demikian, integrasi antara audit internal, kompetensi staf akuntansi, dan manajemen risiko menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan konsisten.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa audit internal dan manajemen risiko berkontribusi pada peningkatan kualitas. serta keandalan laporan keuangan. Penelitian Sukmawan & Prasetya (2025) menemukan bahwa audit internal mampu memperkuat pengendalian dan manajemen risiko organisasi, meskipun masih terdapat kelemahan pada aspek monitoring. Penelitian Aritonang & Hutagalung (2024) membuktikan bahwa pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan keandalan

laporan keuangan. Sementara itu, penelitian Simatupang, Bagus & Bayangkara (2023) menunjukkan bahwa internal audit berbasis risiko membantu perusahaan mengidentifikasi risiko yang dapat merugikan organisasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada instansi besar, lembaga formal, atau hanya membahas audit internal dan manajemen risiko secara parsial. Oleh karena itu, masih terdapat research gap terkait penelitian yang mengkaji secara terintegrasi peran audit internal, kompetensi staf akuntansi, dan manajemen risiko dalam mendukung keandalan laporan keuangan pada perusahaan berbentuk CV, khususnya perusahaan manufaktur skala menengah seperti CV Jati Visions Raya Cirebon.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran audit internal dalam menjamin kredibilitas laporan keuangan, mengevaluasi kemampuan staf akuntansi dalam mendukung akurasi laporan keuangan, dan mengevaluasi bagaimana manajemen risiko diterapkan dalam proses pengendalian dan pelaporan keuangan CV Jati Visions Raya Cirebon. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana audit internal dan manajemen risiko berkontribusi pada laporan keuangan perusahaan yang lebih baik.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penelitian tentang akuntansi dan audit internal, khususnya tentang bagaimana audit internal dan manajemen risiko diterapkan pada perusahaan yang menggunakan CV. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat evaluasi dan masukan untuk manajemen CV Jati Visions Raya untuk meningkatkan sistem pengendalian internal, keterampilan akuntansi staf, dan perspektif akuntansi yang lebih luas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Sukmawan & Prasetya (2025) menunjukkan bahwa audit internal adalah cara yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal perusahaan. Penelitian Budiantoro et al. (2022) menjelaskan bahwa kemampuan staf akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Untuk saat ini, penelitian Putra et al. (2022) mengatakan bahwa audit internal dan manajemen risiko dapat meningkatkan kontrol internal dan mengurangi kesalahan laporan keuangan.

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara audit internal, kompetensi staf akuntansi, dan manajemen risiko dalam mendukung keandalan laporan keuangan perusahaan. Audit internal berfungsi sebagai pengawasan dan evaluasi pengendalian internal, kompetensi staf akuntansi mendukung akurasi pencatatan transaksi, sedangkan manajemen risiko membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi laporan keuangan yang baik. Ketiga aspek tersebut diharapkan mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan secara efektif dan berkelanjutan.

1. Audit Internal

Audit internal adalah proses pengawasan yang dilakukan untuk memastikan pengendalian internal berfungsi dengan baik, prosedur dipatuhi, dan laporan keuangan perusahaan akurat. Menurut The Institute of Internal Auditors (2024), Audit internal membantu meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian organisasi dengan memberikan keyakinan dan saran. Dalam pelaporan keuangan, audit internal membantu mendeteksi kesalahan pencatatan, mencegah penipuan, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian Surya et al. (2025) menunjukkan bahwa melalui pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, audit internal meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. Kompetensi Staf Akuntansi

Kompetensi staf akuntansi merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan proses pencatatan serta pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi. Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, pengalaman kerja, dan

ketelitian. Menurut Muhammad & Harahap (2024), kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap akurasi dan konsistensi laporan keuangan perusahaan. Penelitian (Budiantoro et al. 2022) juga menjelaskan bahwa sumber daya manusia yang kompeten mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan perusahaan.

3. Manajemen Risiko

Identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang dapat memengaruhi tujuan bisnis dikenal sebagai manajemen risiko. Manajemen risiko membantu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan kekurangan pengendalian internal dalam laporan keuangan. Menurut Khamdi (2024), penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan.

4. Keandalan Laporan Keuangan

Keandalan Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang andal harus sesuai dengan keadaan sebenarnya perusahaan dan tidak mengandung informasi palsu. Menurut Mohammed & Juboori (2023), ada beberapa faktor yang memengaruhi keandalan laporan keuangan; ini termasuk tingkat pengawasan perusahaan, kualitas pengendalian internal, dan kemampuan menyusun laporan.

C. METODE

CV Jati Visions Raya Cirebon, perusahaan yang bergerak dalam produksi dan ekspor furnitur, menjadi subjek penelitian dari November 2025 hingga Januari 2026. Studi ini menggunakan studi kasus untuk mempelajari bagaimana audit internal, kemampuan akuntansi staf, dan manajemen risiko mempengaruhi keandalan laporan keuangan CV Jati Visions Raya Cirebon. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami secara menyeluruh masalah yang muncul dalam proses pengendalian dan pelaporan keuangan perusahaan (Sugiyono 2020).

Data primer dan data sekunder adalah komponen data penelitian. Orang-orang yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan, termasuk staf bagian keuangan, sumber daya manusia, dan urusan umum (HR), diwawancarai secara menyeluruh dan diamati langsung. Data sekunder berasal dari dokumen perusahaan seperti laporan keuangan, laporan audit internal, struktur organisasi, dan prosedur operasi standar (SOP). Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Boari et al. 2024). Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya, keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi member.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan pada CV Jati Visions Raya Cirebon. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bagian akuntansi, proses audit internal dilakukan melalui pemeriksaan dokumen transaksi, pengecekan kesesuaian pencatatan dengan bukti transaksi, serta evaluasi terhadap prosedur administrasi keuangan yang diterapkan perusahaan. Susanti Angraheni selaku staf akuntansi menjelaskan bahwa audit internal membantu bagian keuangan mengurangi kesalahan pencatatan transaksi dan memastikan setiap dokumen telah sesuai dengan data laporan keuangan. Ia menyatakan bahwa:

“Setiap transaksi diperiksa kembali sebelum dimasukkan ke laporan akhir agar tidak terjadi kesalahan pencatatan maupun selisih data”. (Susanti Angraheni, wawancara 31 Januari 2026)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa audit internal menjadi bentuk pengawasan yang membantu meningkatkan ketelitian dalam proses pencatatan keuangan. Hal serupa disampaikan oleh Itsnaeni Afriyanti selaku staf pelaporan keuangan yang menjelaskan bahwa proses audit internal membuat staf lebih disiplin dalam menyusun laporan keuangan karena seluruh data akan diperiksa kembali oleh pihak internal perusahaan. Menurutnya, adanya pemeriksaan internal membuat pekerjaan lebih terkontrol karena setiap laporan harus sesuai dengan dokumen yang tersedia untuk mendukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa audit internal membantu perusahaan menjaga laporan keuangan yang baik dengan melakukan pengawasan dan evaluasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (The Institute of Internal Auditors, 2024) yang menyatakan bahwa audit internal membantu pengendalian internal bekerja lebih baik dan kualitas tata kelola organisasi melalui proses evaluasi dan pengawasan yang sistematis.

Selain audit internal, kompetensi staf akuntansi juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, staf bagian keuangan telah memahami prosedur pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai kebijakan perusahaan. Susanti Angraheni menjelaskan bahwa pengalaman kerja sangat membantu dalam memahami alur transaksi dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Ia menyatakan bahwa pengalaman kerja membuat kami lebih memahami cara mencatat transaksi dengan benar dan menyesuaikan dokumen dengan laporan keuangan. Sementara itu, Itsnaeni Afriyanti menambahkan bahwa ketelitian menjadi aspek yang sangat penting dalam pekerjaan bagian keuangan karena kesalahan kecil dapat memengaruhi keseluruhan laporan perusahaan.

“Bagian keuangan harus teliti karena kesalahan input data bisa berdampak pada laporan akhir perusahaan.” (Itsnaeni Afriyanti, wawancara 31 Januari 2026)

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pelatihan terkait perkembangan standar akuntansi maupun teknologi pencatatan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan kompetensi staf sebagian besar diperoleh melalui pengalaman kerja sehari-hari. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Budiantoro et al. 2022) yang menjelaskan bahwa kualitas pelaporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia di bidang akuntansi. Perusahaan dengan kemampuan akuntansi yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, konsisten, dan dapat dipercaya.

Dalam aspek manajemen risiko, penelitian menemukan bahwa perusahaan telah melakukan upaya identifikasi dan pengendalian risiko yang berkaitan dengan aktivitas operasional dan pelaporan keuangan. Aan Hardianto selaku staf *Human Resource* (HR) menjelaskan bahwa perusahaan berupaya meminimalkan risiko administratif dan operasional melalui pengawasan dokumen, pengaturan prosedur kerja, dan koordinasi antarbagian. Ia menyatakan bahwa risiko biasanya muncul karena kesalahan administrasi atau keterlambatan laporan, sehingga perlu ada pengecekan rutin dan koordinasi antarbagian. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko dilakukan untuk mengurangi potensi kesalahan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, Fitria Dwi Lestari selaku staf *General Affair* (GA) menjelaskan bahwa bagian GA memiliki peran dalam mendukung pengawasan administrasi dan pengendalian dokumen perusahaan. Ia menyatakan bahwa dokumen perusahaan harus tersusun rapi agar mudah diperiksa kembali ketika dibutuhkan dalam audit maupun pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem manajemen risiko belum terdokumentasi secara formal dalam SOP khusus, perusahaan telah menerapkan bentuk pengendalian risiko secara

operasional melalui koordinasi dan pengawasan administrasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Khamdi 2024) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan laporan keuangan mereka dan mengurangi kemungkinan salah saji dengan menerapkan manajemen risiko.

Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan erat antara audit internal dan manajemen risiko dalam mendukung keandalan laporan keuangan perusahaan. Hasil audit internal berfungsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi area yang memiliki tingkat risiko tinggi sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan pengendalian secara lebih tepat. Koordinasi antara bagian keuangan, HR, dan GA membantu perusahaan meningkatkan pengawasan terhadap proses administrasi dan pelaporan keuangan. Susanti Angraheni menjelaskan bahwa hasil pemeriksaan internal biasanya menjadi bahan evaluasi agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali. Pernyataan seperti yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa audit internal tidak hanya dapat mendeteksi kesalahan tetapi juga membantu perusahaan melakukan perbaikan prosedur kerja secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Menurut hasil penelitian, audit internal, kemampuan staf akuntansi, dan manajemen risiko memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjaga keandalan laporan keuangan di CV Jati Visions Raya Cirebon. Audit internal membantu meningkatkan pengawasan dan disiplin kerja, kompetensi staf akuntansi mendukung akurasi pencatatan transaksi, sedangkan manajemen risiko membantu perusahaan mengidentifikasi dan meminimalkan potensi kesalahan operasional maupun administratif. Namun demikian, perusahaan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti sumber daya manusia yang terbatas, pelatihan yang kurang, dan dokumentasi risiko yang buruk. Akibatnya, perusahaan harus meningkatkan sistem pengendalian internal mereka, meningkatkan kompetensi staf melalui pelatihan berkelanjutan, serta menyusun sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur agar kualitas laporan keuangan dapat terus terjaga secara konsisten dan berkelanjutan.

E. KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan CV Jati Visions Raya Cirebon karena melibatkan pengawasan, pemeriksaan transaksi, dan evaluasi sistem pengendalian internal perusahaan. Audit internal juga mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan kedisiplinan karyawan selama proses penyusunan laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan staf akuntansi. Pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan ketelitian staf ditunjukkan untuk mencatat transaksi keuangan dengan tepat dan konsisten. Namun, kompetensi yang lebih baik masih menghadapi tantangan karena keterbatasan pelatihan dan sumber daya manusia yang belum optimal.

Selain itu, penerapan manajemen risiko membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko operasional maupun administratif yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Meskipun sistem manajemen risiko belum terdokumentasi secara formal, koordinasi antarbagian mampu membantu perusahaan mengurangi potensi kesalahan dalam proses pelaporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa audit internal, keahlian akuntansi, dan manajemen risiko dapat digabungkan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal sehingga laporan keuangan perusahaan menjadi lebih akurat, transparan, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, ketiga elemen tersebut sangat mendukung laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini hanya melihat satu perusahaan dan memiliki jumlah informan yang terbatas, jadi hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh perusahaan. Selain itu, karena pendekatan penelitian ini kualitatif, hasilnya lebih fokus pada memahami fenomena secara

mendalam berdasarkan keadaan lapangan yang sebenarnya, oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Juboori, L. M. M. (2023). Financial Statements, Their Components, Objectives, and Effectiveness in the Institutional System. *World Economics and Finance Bulletin*, 27, 152-160.
- Aritonang, E. L. P., Hutagalung, I., & Trinadia, W. (2024). Peran Pengendalian Internal Dalam Proses Pemeriksaan Akuntansi Untuk Meningkatkan Keandalan Laporan Keuangan. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 9(4).
- Budiantoro, H., Junika, W., Lapae, K., Ningsih, H. A. T., & Primadini, A. (2022). Pengaruh peranan audit internal, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(5).
- Cahyaningrum, A., & Budiantara, M. (2025). Pengaruh Pengetahuan Tentang Qris, Kemudahan Akses dan Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Keuangan pada Mahasiswa Generasi Z Perguruan Tinggi di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 9(3), 1-17.
- Khairani, K. M., & Nurlaila, H. (2024). Peran Kompetensi Staf Akuntansi Dalam Pencapaian Kualitas Informasi Keuangan Daerah Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Batu Bara. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 30-36.
- Khamdi, M. A., & Widodo, U. P. W. (2024). Pengendalian Internal Terhadap Salah Saji Material. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 89-98.
- Putra, I., Sulistiyo, U., Diah, E., Rahayu, S., & Hidayat, S. (2022). The influence of internal audit, risk management, whistleblowing system and big data analytics on the financial crime behavior prevention. *Cogent economics & finance*, 10(1), 2148363.
- Simatupang, U. S., & Bayangkara, I. B. K. (2023). Analisis Peran Internal Audit Dalam Mengawal Manajemen Risiko. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 135-148.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawan, H., & Prasetya, M. E. (2025). Evaluasi peran audit internal dalam penerapan manajemen risiko (Studi kasus pada Kementerian Keuangan). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 262-274.
- Surya, J., Nengsih, R., Iqbal, M., Rusmina, C., Bakri, M., Efriandy, I., ... & Abdullah, S. (2025). *Akuntansi Untuk Start-Up*. Padang: Pustaka Inspirasi Minang
- Surya, J., & Saleh, R. (2021). *Internal Audit: Konsep dan Praktis Bagi Internal Auditor Sesuai Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal*. Penerbit Pale Media Prima.
- The Institute of Internal Auditors. (2024). *Global Internal Audit Standards*. The Institute of Internal Auditors.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., ... & Rahman, A. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.